

**KOMBINASI JAGUNG MANIS DAN LABU KUNING SEBAGAI
MEDIA ALTERNATIF PERTUMBUHAN
*Candida albicans***

SKRIPSI



**Oleh:
Shavrila Gita Puspita Sari
NIM. 22105034**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Kombinasi Jagung Manis dan Labu Kuning sebagai Media Alternatif Pertumbuhan *Candida Albicans* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Shavrila Gita Puspita Sari

NIM : 22105034

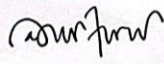
Hari, Tanggal : Kamis, 2 Juli 2026

Program Studi : Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

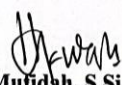
Tim Penguji
Ketua Penguji,


Dr. Moch. Wildan, M.Pd
NIDN. 4021046801

Penguji II,


Ayu Tri Agustin, S.Si., M.Si
NIDN. 0611089701

Penguji III,


Hartalina Mufidah, S.Si., M.Sc
NIDN. 0519089301

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi


Guruh Wirasakti, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIDN. 0705058706

ABSTRAK

Shavrila. **Kombinasi Jagung Manis Dan Labu Kuning Sebagai Media Alternatif Pertumbuhan *Candida albicans***. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Universitas dr. Soebandi.

Candida albicans merupakan jamur oportunistik yang dapat menyebabkan berbagai infeksi pada manusia. Media yang umum digunakan untuk mengkultur jamur ini adalah *Potato Dextrose Agar* (PDA), tetapi biaya penggunaannya relatif tinggi sehingga diperlukan media alternatif yang lebih ekonomis berbahan alami. Penelitian ini bertujuan menganalisis potensi kombinasi jagung manis dan labu kuning sebagai media alternatif untuk pertumbuhan *Candida albicans* pada beberapa tingkat konsentrasi. Penelitian eksperimental laboratorium dengan pendekatan kuantitatif ini menggunakan media kombinasi jagung manis dan labu kuning berkonsentrasi 20%, 27,3%, dan 40%, sedangkan PDA berperan sebagai kontrol positif. Masing-masing perlakuan diulang enam kali, diinokulasi menggunakan metode *spread plate*, kemudian diinkubasi selama 48 jam pada suhu 37°C. Pertumbuhan jamur dinilai berdasarkan jumlah koloni menggunakan *colony counter* serta karakteristik morfologi secara makroskopis dan mikroskopis. *Candida albicans* tumbuh pada seluruh media yang diuji. Rerata jumlah koloni pada PDA sebesar $253 \pm 3,61$ koloni, sedangkan pada konsentrasi 20%, 27,3%, dan 40% masing-masing sebesar $314 \pm 6,06$, $384 \pm 3,74$, dan $370 \pm 3,14$ koloni. Uji One Way ANOVA menunjukkan perbedaan yang bermakna antar perlakuan ($p < 0,001$), sedangkan uji lanjut post Hoc Tukey HSD menunjukkan konsentrasi 27,3% memberikan pertumbuhan koloni tertinggi. Kombinasi jagung manis dan labu kuning berkonsentrasi 27,3% berpotensi sebagai media alternatif terbaik untuk pertumbuhan *Candida albicans* dengan rerata $384 \pm 3,74$ koloni.

Kata kunci: *Candida albicans*, jagung manis, labu kuning media alternatif, *Potato Dextrose Agar*.

Peneliti : Shavrila
Pembimbing Utama : Hartalina Mufidah, S.Si., M.sc